

Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Madrasah

Muazin Hamdi

STIT Madani Yogyakarta Indonesia

Korespondensi penulis: muazzinhamdi074@gmail.com

Abstract. *The emergence of high-quality Islamic educational institutions in Indonesia is a result of Islamic modernization that integrates meritocracy principles with traditional educational values. This study aims to analyze the process of school or madrasah development in improving educational quality and management through strategic steps such as needs analysis, planning, implementation, and evaluation. The method used is a literature review to evaluate knowledge and findings from various sources. The results indicate that the development of schools or madrasahs includes enhancing curricula, facilities, teacher welfare, management, and community participation. This process is also relevant in addressing the challenges of globalization, technology, and 21st-century skills requirements. The implications suggest that continuous and adaptive development is necessary to create effective learning environments and ensure educational institutions are prepared for a competitive future.*

Keywords: *school development, madrasah, Islamic modernization, quality education, 21st-century skills.*

Abstrak. Munculnya institusi pendidikan Islam unggulan di Indonesia merupakan hasil dari modernisasi Islam yang menggabungkan prinsip-prinsip meritokrasi dan nilai-nilai pendidikan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengembangan sekolah atau madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan manajemen melalui langkah-langkah strategis seperti analisis kebutuhan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah studi literatur untuk mengevaluasi pengetahuan dan temuan dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sekolah atau madrasah mencakup peningkatan kurikulum, fasilitas, kesejahteraan guru, dan manajemen, serta partisipasi masyarakat. Proses ini juga relevan untuk menghadapi tantangan globalisasi, teknologi, dan kebutuhan keterampilan abad 21. Implikasinya, pengembangan yang berkesinambungan dan adaptif diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memastikan lembaga pendidikan siap menghadapi masa depan yang kompetitif.

Kata kunci: pengembangan sekolah, madrasah, modernisasi Islam, pendidikan berkualitas, keterampilan abad 21.

LATAR BELAKANG

Munculnya institusi pendidikan Islam unggulan saat ini merupakan hasil dari ide modernisasi Islam di Indonesia. Perubahan dalam pemikiran dan pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia tidak selalu sesuai dengan tujuan dan semangat ajaran Islam. Selain dipahami sebagai ajaran ritual dan sumber nilai, Islam juga dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Seperti yang diungkapkan oleh HAR. Gibb, bahwa "Islam bukan hanya sekedar sistem teologi, tetapi merupakan peradaban yang lengkap". Pernyataan ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang relevan dengan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan.

Lembaga pendidikan Islam unggulan saat ini dirancang dengan model dan gaya modern yang mengadopsi prinsip-prinsip meritokrasi, tanpa meninggalkan nilai-nilai pendidikan tradisional atau konvensional. Bahkan, lembaga-lembaga ini berupaya menawarkan bentuk sintesis baru yang menggabungkan tujuan pendidikan umum dengan tujuan pendidikan Islam secara seimbang. Sintesis ini didukung oleh kualitas akademik yang tinggi, sumber daya

manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, sumber pendanaan yang kuat, serta lingkungan belajar yang kondusif (Arar, K., Sawalhi, R., & Yilmaz, M. 2022).

Kalau kita melihat perkembangan lembaga pendidikan Islam unggulan seperti madrasah dan sekolah Islam, tampaknya mereka mulai mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 1980-an dan 1990-an. Kedua jenis lembaga ini mengadopsi beberapa elemen dari sistem pendidikan umum yang diperkenalkan selama masa kolonial Belanda, namun mereka juga melakukan modernisasi dengan menambahkan lebih banyak materi agama Islam dalam kurikulum mereka (Dalimunthe, D. S. 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian kepustakaan, atau studi literatur, adalah pendekatan mendalam untuk mengumpulkan dan mengevaluasi pengetahuan, gagasan, serta temuan dari berbagai sumber seperti buku, ensiklopedia, dokumen, dan jurnal ilmiah (Hilalludin, H., & Haironi, A. 2024). Metode ini berfokus pada penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara kritis literatur akademis yang ada serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologis yang signifikan terhadap topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pengembangan Sekolah Atau Madrasah

Pengembangan sekolah atau madrasah adalah proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan manajemen di lembaga tersebut. Proses ini mencakup berbagai aspek seperti peningkatan kurikulum, pengembangan profesional bagi guru dan staf, peningkatan fasilitas dan sumber daya, serta penerapan teknologi pendidikan. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan siswa, orang tua, serta masyarakat secara keseluruhan (Priyambodo, P. 2023). Pengembangan ini biasanya dilakukan melalui beberapa langkah kunci, seperti:

1. Analisis Kebutuhan: Menentukan area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan berdasarkan data dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan.
2. Perencanaan Strategis: Menyusun rencana yang meliputi tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta langkah-langkah konkret untuk mencapainya.
3. Implementasi Program: Melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan, seperti pelatihan guru, pembaruan fasilitas, dan penerapan teknologi baru.

4. Evaluasi dan Refleksi: Menilai efektivitas program yang telah diterapkan dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil penilaian tersebut. Dengan begitu, pengembangan sekolah atau madrasah merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan dan kebutuhan zaman (Triono, A., Maghfiroh, A., Salimah, M., & Huda, R. 2022).

B. Tujuan Pengembangan Sekolah Atau Madrasah

Tujuan dari pengembangan sekolah atau madrasah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal bagi para siswa (Arif, M.2013). Secara lebih rinci, tujuan pengembangan ini meliputi beberapa aspek:

1. Peningkatan Mutu Pembelajaran: Mengembangkan metode dan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar (Utomo, F. T. S. 2023).
2. Pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur: Memperbaiki dan menambah fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta sarana pendukung lainnya (Huda, M. N. 2018).
3. Pengembangan Kurikulum: Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan zaman, termasuk integrasi teknologi dan keterampilan abad 21, serta memastikan kurikulum mencakup aspek akademis dan karakter.
4. Peningkatan Kesejahteraan Guru dan Staf: Memberikan pelatihan, insentif, dan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru dan staf.
5. Meningkatkan Partisipasi dan Kerjasama dengan Masyarakat: Melibatkan orang tua, alumni, dan komunitas dalam proses pendidikan serta membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak.
6. Pengembangan Manajemen Sekolah: Meningkatkan sistem manajemen dan tata kelola sekolah agar lebih transparan, akuntabel, dan efisien.
7. Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Berfokus pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta perkembangan karakter dan keterampilan sosial mereka. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, sekolah atau madrasah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. (Hanifah, S. 2022).

C. Bagaimana Proses Pengembangan Sekolah Atau Madrasah

Proses pengembangan sekolah atau madrasah terdiri dari beberapa langkah inti yang disusun secara terstruktur dan sistematis (Nufi, E. P. 2020). Berikut adalah tahapan-tahapan umum yang biasanya dilakukan dalam proses ini:

1. Analisis Kebutuhan dan Evaluasi Awal:

- Mengidentifikasi kebutuhan sekolah atau madrasah melalui evaluasi kondisi saat ini.
- Mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk hasil belajar siswa, kondisi fasilitas, kompetensi guru, serta masukan dari orang tua dan komunitas.

2. Perencanaan Strategis:

- Merumuskan visi, misi, dan tujuan pengembangan sekolah atau madrasah.
- Menyusun rencana strategis yang meliputi berbagai aspek seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan perbaikan sarana serta prasarana.
- Menetapkan prioritas dan target yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).

3. Pengembangan Program dan Kegiatan:

- Merancang program dan kegiatan konkret untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup berbagai aktivitas seperti pelatihan guru, pengadaan fasilitas, dan kegiatan ekstrakurikuler.

4. Implementasi:

- Melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan dengan berbagai pihak terkait, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua.
- Memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan, baik finansial maupun non-finansial.

5. Monitoring dan Evaluasi:

- Melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan program dan kegiatan berjalan sesuai rencana.
- Menggunakan indikator kinerja untuk menilai kemajuan dan efektivitas program.

- Melakukan evaluasi hasil belajar siswa, efektivitas metode pengajaran, dan dampak program terhadap sekolah secara keseluruhan.
6. Penyempurnaan dan Pengembangan Lanjutan:
- Menggunakan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program.
 - Menyempurnakan program berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi.
 - Merencanakan pengembangan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan terus-menerus.
7. Pelibatan dan Komunikasi dengan Stakeholder
- Melibatkan orang tua, komunitas, dan pihak terkait lainnya dalam proses pengembangan.
 - Melakukan komunikasi yang efektif untuk membangun dukungan dan kerjasama.
 - Mempublikasikan hasil dan kemajuan pengembangan kepada semua stakeholder.

Proses ini harus dilakukan secara berkesinambungan dan iteratif untuk memastikan bahwa sekolah atau madrasah selalu berkembang dan mampu menghadapi tantangan serta kebutuhan pendidikan yang terus berubah.

D. Relevansi Antara Pengembangan Sekolah Atau Madrasah Untuk Sekarang

Relevansi pengembangan sekolah atau madrasah sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini (Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. 2020). Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengembangan sekolah atau madrasah sangat penting dan relevan:

1. Tantangan Globalisasi dan Teknologi
 - Kemajuan teknologi mengubah cara belajar dan mengajar. Pengembangan sekolah harus melibatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digital.
 - Globalisasi menuntut kemampuan komunikasi dan kolaborasi lintas budaya, yang perlu diakomodasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah.
2. Kebutuhan Keterampilan Abad 21
 - Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital menjadi sangat penting. Pengembangan sekolah harus berfokus pada peningkatan keterampilan ini melalui berbagai program dan metode pengajaran yang inovatif.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan

- Pengembangan sekolah bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan komprehensif.
- Ini mencakup peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum yang relevan, dan penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai.

4. Tuntutan Kompetitif di Dunia Kerja

- Dunia kerja semakin kompetitif dan menuntut lulusan dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Pengembangan sekolah membantu mempersiapkan siswa agar siap bersaing di pasar kerja global.

5. Kesenjangan Pendidikan

- Pengembangan sekolah membantu mengurangi kesenjangan pendidikan dengan memastikan semua siswa memiliki akses ke pendidikan berkualitas, termasuk di daerah terpencil atau kurang berkembang.

6. Pengembangan Karakter dan Moral

- Di era modern, pendidikan karakter dan moral menjadi semakin penting. Pengembangan sekolah harus mencakup program-program yang menekankan pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan etika.

7. Kesiapan Menghadapi Krisis

- Pandemi COVID-19 menunjukkan pentingnya kesiapan sekolah dalam menghadapi krisis. Pengembangan sekolah yang baik mencakup perencanaan kontingensi dan strategi pembelajaran jarak jauh.

8. Partisipasi dan Keterlibatan Komunitas

- Sekolah yang berkembang dengan baik mampu membangun hubungan yang kuat dengan orang tua dan komunitas, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan dukungan sosial.

9. Kebijakan Pendidikan yang Dinamis

- Pemerintah terus mengembangkan kebijakan pendidikan yang harus diimplementasikan oleh sekolah. Pengembangan sekolah yang proaktif akan lebih siap menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan dan regulasi.

Dengan demikian, relevansi pengembangan sekolah atau madrasah dalam konteks sekarang ini adalah untuk memastikan bahwa institusi pendidikan mampu memenuhi

kebutuhan zaman, mempersiapkan siswa menghadapi masa depan, dan memberikan pendidikan yang holistik serta berkualitas tinggi.

KESIMPULAN

Pengembangan sekolah atau madrasah adalah proses penting yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan manajemen lembaga pendidikan. Dengan melalui berbagai langkah strategis seperti analisis kebutuhan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Tujuan utamanya meliputi peningkatan mutu pembelajaran, fasilitas, kurikulum, kesejahteraan guru, dan manajemen sekolah, serta peningkatan partisipasi masyarakat. Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan profesional bagi guru dan staf hingga penerapan teknologi pendidikan, untuk memastikan bahwa kebutuhan dan harapan siswa, orang tua, serta masyarakat terpenuhi.

Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan sekolah atau madrasah sangat relevan untuk menghadapi tantangan globalisasi, teknologi, dan kebutuhan keterampilan abad 21. Pengembangan ini juga membantu mengurangi kesenjangan pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang berkesinambungan dan adaptif, sekolah atau madrasah dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan zaman dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

Arar, K., Sawalhi, R., & Yilmaz, M. (2022). Penelitian tentang kepemimpinan pendidikan berbasis Islam sejak tahun 1990: Sebuah tinjauan internasional terhadap bukti empiris dan agenda penelitian di masa depan. *Agama*, 13 (1), 42.

Arif, M. (2013). Manajemen madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 415-438.

Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75-96.

Hanifah, S. (2022). Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs. Al-Ma'arif Kota Pontianak. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 211-222.

Hilalludin, H., & Haironi, A. (2024). Nilai-nilai perjuangan pendidikan karakter Islam KH Abdullah Sa'id. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 283-289.

Huda, M. N. (2018). Optimalisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 51-69.

Nufi, E. P. (2020). Pengembangan panduan instruksi diri dengan pendekatan belajar terstruktur untuk menurunkan prokrastinasi akademik siswa SMP.

Priyambodo, P. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Tirai: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 34-58.

Triono, A., Maghfiroh, A., Salimah, M., & Huda, R. (2022). Transformasi pendidikan pesantren di era globalisasi: Adaptasi kurikulum yang berwawasan global. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 72-81.

Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635-3645.

Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. (2020). Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern. *Prosiding Samasta*.